

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun sintrong positif mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, saponin, tanin dan fenol.
2. Hasil uji aktivitas antibakteri Ekstrak daun sintrong menunjukkan aktivitas antibakteri *Streptococcus mutans* pada konsentrasi 10%, 30%, 50%, 70%, 90% dan 100%
3. Simplisia daun sintrong yang terlihat secara makroskopis berwarna hijau tua, berbau aromatik, dan terasa pahit. Uji makroskopis ekstrak daun sintrong memiliki rona hijau tua, rasa pahit, dan aroma yang harum.
4. Jumlah kadar sari larut air pada simplisia dan ekstrak daun kuat berturut-turut adalah 19% dan 26% dan memenuhi baku mutu. Jumlah sari larut etanol pada simplisia dan ekstrak daun sintrong berturut-turut adalah 22% dan 29% dan memenuhi baku mutu.
5. Simplisia dan ekstrak daun sintrong keduanya memenuhi kriteria mutu dengan kadar abu total masing-masing 16% dan 15%. Simplisia dan ekstrak daun sintrong memiliki kadar abu tidak larut asam masing-masing 3,5% dan 1%, dan keduanya memenuhi kriteria mutu.
6. Persentase kadar susut pengeringan pada simplisia dan ekstrak daun sintrong memenuhi persyaratan mutu yaitu 6,28% dan 5,08%.

B. Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini agar hasil yang didapat lebih baik dan bermanfaat.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan uji skrining fitokimia dan aktivitas antibakteri menggunakan metode lainnya.